



IDN/ANTARA

SENTRA KAIN TENUN ULOS DI DESA MEAT TOBA

Sejumlah perajin menenun ulos di Desa Meat, Toba, Sumut, Rabu (28/2). Desa Meat merupakan salah satu sentra pembuatan ulos jenis Ragi Hotang yang umumnya digunakan sepasang pengantin yang melaksanakan pesta adat atau biasa disebut dengan nama Ulos Hela.

Dinas PUPR Tangerang Terus Upayakan Penanganan Banjir Kali Angke Tuntas

Penanganan banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Angke membutuhkan tindakan maupun sinergi dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR dengan menjalankan strategi pengendalian, Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang terus mengupayakan penanganan banjir. Baik yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Tangerang maupun ke-

wenangan pemerintah pusat. Salah satunya yang menjadi kewenangan pemerintah pusat yaitu Kali Angke.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono mencatat di daerah aliran sungai Kali Angke masih ada

yang belum dibangun turap sepanjang 4.200 meter atau 17,2 persen. Sedangkan yang sudah dibangun turap sepanjang 20.175 meter atau 82,8 persen.

Diakui Ruta, persoalan banjir di daerah aliran sungai Kali Angke selain pembangunan turap yang belum tuntas secara keseluruhan oleh pemerintah pusat, juga diakibatkan tingginya debit air. Sehingga aliran air meluap dan mengakibatkan banjir dan genangan.

“Luapan masih terjadi walau sudah diturap. Namun, debit over kapasitas dan masih mengakibatkan banjir atau genangan di daerah sekitar,” kata Ruta.

Menurutnya, penanganan banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Angke membutuhkan tindakan maupun sinergi dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR dengan menjalankan strategi pengendalian.

Ruta membeberkan, permasalahan di Kali Angke disebabkan oleh adanya limpasan aliran sungai, sehingga memerlukan peninggian turap di sejumlah titik.

“Selain melanjutkan penurapan, perlu juga dipertimbangkan untuk meninggikan turap yang ada, karena setiap kali hujan besar terkesan Kali Angke tidak bisa menampung

debit air sehingga sering limpas,” katanya.

Dia berharap, pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR dapat segera menyelesaikan persoalan banjir dan genangan di DAS Kali Angke sesuai kewenangannya dalam pengelolaan sungai. “Mudah-mudahan bisa segera terselesaikan,” pungkasnya.

Dalam penanganan banjir, Dinas PUPR Kota Tangerang hingga saat ini sudah membangun 443 turap dengan total luas 54.972 kilometer. Drainase sebanyak 2.328 dengan panjang total 1.284 kilometer serta 169 lokasi pusat pengendalian banjir. ● pp

Simulasi Program Makan Gratis Digelar di Curug Tangerang

TANGERANG (IM)- Menteri Koordinator Bidang Perencanaan, Airlangga Hartato mengecek simulasi penerapan program makan siang gratis untuk pelajar tingkat pendidikan dasar hingga menengah yang berlangsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Kamis (29/2).

“Agenda hari ini kami melihat simulasi penerapan makan dengan biaya sebesar Rp15.000 per porsi. Saya melihat di tiap-tiap kelas, dan ini salah satu sekolah yang volunteer menyiapkan makanan untuk anak-anak,” katanya.

Ia mengatakan, dari hasil peninjauannya itu pihaknya melihat sistem pembagian makanan sehat bagi pelajar ini dinilai cukup baik. Di setiap paket makanan yang disediakan tersebut memiliki kandungan gizi yang cukup, baik kalori maupun protein.

Semua menu yang terdiri dari nasi ayam, nasi semur telur, siomay dan gado-gado dihargai Rp15 ribu per porsi.

“Jadi kita melihat simulasinya bagaimana ini bisa dilaksanakan di sekolah, kemudian bagaimana ini bisa melibatkan pelaku UMKM di sekitar dengan gizi yang terjaga dan higienis,” ujarnya.

Ia mengungkapkan, simulasi program makan siang gratis yang dilangsungkan di sekolah

negeri di daerah Kabupaten Tangerang ini akan menjadi percontohan bagi daerah lain apabila program tersebut sudah terealisasi.

“Karena sekolah ini volunteer, jadi kita membuka siapa saja yang membuka volunteer ini. Jadi pak bupati menyiapkan tiga tipe sekolah yang ada di sini, yaitu perkotaan, pedesaan dan pesisir,” ujarnya.

Program ini, kata dia, sudah mulai disiapkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025. Namun, untuk pelaksanaan simulasi ini biaya anggarannya disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui dinas pendidikan setempat.

Sebelumnya, pemerintah pusat mulai mendiskusikan anggaran program makan siang gratis pada pembahasan Kebijakan Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2025 di rapat kabinet.

Namun, dari hasil rapat tersebut belum ada keputusan lebih lanjut mengenai skema anggaran program makan siang gratis yang diusulkan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.

Hingga sejauh ini, pemerintah baru memutuskan untuk membahas program tersebut dalam KEM-PPKF 2025. ● pp

Sekda Burhanudin Dorong Jajaran Distanhorbun Capai IKU

CIBINONG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mendorong kinerja jajaran Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan (Distanhorbun) Kabupaten Bogor.

Hal ini disampaikan Burhanudin saat memimpin rapat evaluasi kinerja lingkup dinas Hortikultura dan Perkebunan (Distanhorbun), di Aula Kantor Distanhorbun, Kota Bogor, Rabu (28/2).

Burhanudin juga pada kesempatan ini menekankan sejumlah arahan terkait Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sekda Burhanudin hadir didampingi Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan. Turut hadir jajaran pejabat

dan pegawai Distanhorbun, para Koordinator Penyuluh Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dan Penyuluh BPP.

Burhanudin mengatakan, rapat evaluasi tersebut untuk melihat sejauh mana capaian kinerja dinas, menginventarisir permasalahan dan bersama-sama mencari solusi atas segala kendala yang ditemui selama pelaksanaan program dan kegiatan Distanhorbun.

“Dalam bekerja, jajaran Distanhorbun harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni, produksi pertanian lokal yang berdaya saing, produktivitas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dan peningkatan kompetensi SDM,” kata Burhanudin.

Oleh karenanya, ia meminta pegawai Distanhorbun dapat terus menjaga semangat dan meraih capaian yang semakin baik lagi.

Tingkatkan koordinasi dan sinergi dengan perangkat daerah lainnya serta stakeholder terkait, agar kualitas pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat.

“Saya juga minta agar semua pegawai Distanhorbun turut mensukseskan kegiatan Gerakan Penanaman Cabai serentak se-Indonesia dalam rangka Hari Kesatuan Gerak PKK tingkat nasional ke-52 tahun 2024. Kabupaten Bogor menjadi tuan rumah, maka pelaksanaannya harus sebaik mungkin,” tandas Sekda Burhanudin. ● gio



IST

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mendorong Distanhorbun mencapai indikator kinerja utama.

Pasokan Kembali Stabil, Harga Beras di Tangerang Mulai Turun

TANGERANG (IM)- Harga beras di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Tangerang, Banten mulai turun, Kamis (29/2) pagi. Turunnya harga beras ini disambut baik oleh warga.

“Sekarang beras premium turun dari awalnya Rp 18.000 menjadi Rp 16.000 per kilogram. Beras medium juga turun dari sebelumnya Rp 17.000 sekarang Rp 16.000 per kilogram,” ujar pedagang beras di pasar tradisional Gudang Tigaraksa, Apriansyah.

Apriansyah mengatakan, turunnya harga beras sudah terjadi pada Rabu (28/2). Harga beras yang turun ini juga dibarengi dengan mulai stabilnya pasokan ke pasar tradisional.

“Pasokannya alhamdulillah sekarang ada tapi kemungkinan harga beras kembali naik mendekati Ramadan. Kemungkinan naik saat Ramadan, hanya sepeertinya enggak tinggi. Mudah-mudahan beras lebih turun lagi nanti,” katanya.

Setelah melambung tinggi, turunnya harga beras di pasaran juga disambut baik warga. Salah satunya adalah Siti Jubaedah yang mengaku sangat senang bisa kembali membeli beras dengan harga yang terjangkau.

“Sangat senang, saya biasa beli beras Rp 13.000 sekarang sudah turun jadi Rp 10.000 per liter di pasar. Mudah-mudahan bisa turun sembako, sayuran, telur soalnya kalau mahal bikin uang belanja berkurang,” harapnya.

Hal yang sama juga diungkapkan Nurhayati yang merasa senang dengan turunnya harga beras di pasaran. Dia pun berharap, selain beras, harga bahan pangan lainnya juga ikut turun jelang bulan Ramadan.

“Yah senang, mudah-mudahan puasa ini harga beras lebih turun lagi. Kemarin itu sudah mahal, susah lagi berasnya. Alhamdulillah sekarang turun, harapannya yang lain juga turun mau puasa ini,” pungkasnya. ● pp

Serangan Ulat Bulu Ganggu Aktivitas Sekolah di Tanjungpinang

TANJUNGPINANG (IM)- Ribuan ulat bulu menyerang sekolah di SMPN 1 Kelurahan Bukit Cermin, Tanjungpinang, sejak dua pekan terakhir. Akibatnya aktivitas sekolah menjadi terganggu.

Hama ulat bulu ini tak hanya menyerang tanaman, melainkan juga menyebar ke setiap sudut lingkungan sekolah.

Pihak sekolah akhirnya melaporkan serangan ulat bulu ini ke dinas terkait. Petugas BPBD Tanjungpinang, pada Kamis (29/2), turun ke lokasi untuk memusnahkan hama ulat bulu dengan cara menyemprotkan cairan pembersih disinfektan.

Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjungpinang, Dirman mengatakan, awalnya ulat bulu yang berada di sana jumlahnya sedikit. Namun

setelah dua pekan jumlah ulat bulu semakin banyak.

“Lebih kurang dua minggu. Selama ini kita tidak terlalu memperhatikan keberadaan ulat bulu ini. Ternyata makin lama makin banyak, kita khawatir anak-anak bermain dan terjadi alergi bisa membuat tubuh menjadi gatal,” ucapnya.

Sementara itu Kepala Pelaksana BPBD Tanjungpinang, Muhammad Yamin mengatakan, untuk membasmi hama ribuan ulat bulu petugas menyemprotkan cairan antiseptik tanaman yang dipenuhi ulat bulu. Untuk memastikan hama ini tidak kembali menyerang di lingkungan sekolah, petugas BPBD melakukan pemotongan pohon yang diduga menjadi sarang ulat bulu tersebut. ● pra

IDN/ANTARA



PENGENALAN ANGGREK HUTAN DI JAMBI

Pelajar SDN 100 Jambi Tulo melihat buah tanaman anggrek macan yang sedang berbunga saat study lapangan di Taman Sakat Lebung Panjang, Muaro Jambi, Kamis (29/2). Tempat tersebut memiliki koleksi 76 jenis anggrek hutan khas setempat dan bertujuan mengenalkannya sejak dini kepada anak-anak, habitat tanaman itu.

Bulog Sub Divre Lebak-Pandeglang Siapkan Stok Beras 3.300 Ton

LEBAK (IM)- Perum Bulog Sub Divre Lebak-Pandeglang menyiapkan stok beras sebanyak 3.300 ton, sehingga ketersediaan beras hingga bulan Ramadhan diklaim aman.

Kepala Perum Bulog Sub Divre Lebak-Pandeglang, Agung Trisakti mengungkapkan, ketersediaan stok beras saat ini di gudang Bulog sebanyak 3.300 ton. Jadi pihaknya mengklaim, bahwa stok beras hingga Ramadhan nanti aman. “Saat ini stok beras yang tersedia di gudang sebanyak 3.300 ton. Jadi ketersediaan beras hingga Ramadhan nanti aman,” ungkapnya, Kamis (29/2).

Terkait dengan kenaikan harga beras saat ini, pihaknya pun tengah melakukan dua program yakni, program beras Stabilitas Pangan dan Harga Pangan (SPHP) dan bantuan pangan.

“Per hari ini ada stok beras ada sebanyak 3.300

ton. Di mana stok ini sangat mencukupi hingga Bulan Puasa,” katanya.

Diakuinya, jika dengan stok yang ada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan hingga Ramadhan nanti, maka perum Bulog Lebak-Pandeglang akan mendapat distribusi lagi. “Insya Allah kebutuhan beras hingga Ramadhan aman. Sekalipun masih belum cukup dengan stok yang ada saat ini, maka kita akan mendapatkan distribusi lagi,” ujarnya.

Agung menyebutkan, untuk mengatasi harga beras yang saat ini mahal di sejumlah pasar, pihaknya terus melakukan distribusi beras melalui program SPHP. “Untuk ke pasar-pasar kita terus suplai melalui beras SPHP. Tidak hanya ke pasar, kita bekerjasama juga dengan Polres dan Dinas Ketahanan Pangan untuk melakukan operasi pasar,” tuturnya. ● pra